

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya potensi yang ada pada desa. Serta sebagai suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh selama di jenjang pendidikan dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Pelaksanaan PKPM ini dilakukan di era *new normal*, dimana dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi langsung dengan masyarakat. Dengan adanya PKPM ini bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubahan (*agent of changes*). Bukan hanya itu saja, melainkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat

secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal tersebut, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya periode genap 2021/2022 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa. Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode genap 2021/2022 pada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan menyongsong tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”, yang dilaksanakan oleh fakultas ilmu komputer dan fakultas ekonomi & bisnis. Mahasiswa yang mengikuti PKPM sekitar 486 mahasiswa yang dibagi menjadi 81 kelompok, yang disebar ke beberapa kecamatan yang ada di Lampung Selatan, salah satunya Kecamatan Tanjung Sari.

Kecamatan Tanjung Sari terdapat 8 desa/kelurahan, salah satunya desa Mulyo Sari yang memiliki banyak potensi baik di bidang pertanian, pariwisata, pendidikan maupun UMKM. Untuk itu perkembangan teknologi sangat dibutuhkan di desa, agar dapat meningkatkan kualitas perkembangan potensi yang ada di desa baik pada pendidikan, UMKM, pariwisata, pertanian dan lain-lain. Bahkan para remaja maupun anak usia sekolah di desa Mulyo Sari kecamatan Tanjung Sari, sudah mengenal internet. Sebagian sudah mempunyai *smartphone* dan menggunakan gadgetnya tersebut sejak kecil, namun belum dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan baik. Sehingga mengakibatkan menurunnya motivasi belajar anak-anak, karena anak-anak usia sekolah lebih senang memainkan

gadgetnya setiap hari daripada harus bermain secara langsung dengan temannya maupun belajar. Bahkan ada beberapa anak yang sudah mulai kecanduan terhadap game *online* maupun sosial media, sehingga jarang untuk melakukan interaksi dengan teman-temannya. Selain itu anak-anak biasa mengakses internet tanpa pantauan bahkan pendampingan dari orang tua, karena kesibukan dari para orang tua. Anak-anak tidak mendapatkan bimbingan dan arahan bagaimana menggunakan internet yang baik. Seharusnya anak-anak usia sekolah merasakan bermain bersama temannya dan belajar bersama, tetapi ini hanya berinteraksi lewat teknologi. Hal ini menimbulkan keresahan pada orang tua khususnya para Ibu yang melihat kondisi tersebut. Keadaan tersebut terjadi karena selama ini anak-anak tidak pernah ada bimbingan dan pendampingan dari para orang tua mereka terkait pemanfaatan dan optimalisasi pola penggunaan IT Sehat, ini terjadi karena sebagian besar orang tua mereka sebagai petani, sehingga masih awam terhadap teknologi. Dan hanya mengenal bahwa *smartphone* atau *handphone* untuk melakukan telepon dan mengirim SMS atau WA, selebihnya para orang tua tersebut tidak memahami apa saja yang bisa dilakukan melalui *smartphone*. Sebagaimana hasil penelitian yang menyebutkan bahwa remaja lebih cepat mengadopsi Internet dan memiliki kemampuan yang lebih baik daripada orang tua mereka. Kedua generasi setuju bahwa remaja tahu lebih banyak tentang Internet daripada orang tua mereka (Lenhart et al., 2001).

Fakta tersebut menggambarkan bahwa pengguna internet di Desa Mulyo Sari tumbuh menjadi pengguna yang pasif. Artinya mereka hanya menjadi pengguna yang konsumtif terhadap aplikasi-aplikasi yang ditawarkan dalam teknologi digital tanpa pendayagunaan teknologi digital dengan optimal. Dapat dikatakan bahwa *personal competence* pengguna internet di Desa Mulyo Sari masih rendah. Akibatnya kemampuan dalam mengoperasikan media tidak terlalu baik, kemampuan dalam menganalisa *content* tidak terlalu baik dan kemampuan berkomunikasi lewat media terbatas. Bahkan masyarakat dan siswa telah menggunakan internet secara maksimal, akan tetapi banyak yang belum memahami perkembangan IT saat ini sehingga belum memanfaatkan internet secara

maksimal. Kondisi tersebut mengakibatkan masyarakat pengguna internet rentan terkena dampak negatif berupa rusaknya tatanan-tatanan sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat. Bahwa teknologi akan menimbulkan perubahan budaya sosial/ kebiasaan pada masyarakat. Hal itu terjadi ketika masyarakat yang mengadopsi teknologi baru tidak memiliki kemampuan, kompetensi dan pengetahuan yang rendah terhadap teknologi tersebut sehingga tidak mengerti bagaimana cara mengoptimalkannya. Padahal perkembangan IT ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat luas bahkan anak-anak usia sekolah, dikarenakan sekarang anak-anak SD dituntut untuk dapat mengoperasikan laptop agar tidak buta teknologi dan mempermudah proses pendidikan. Namun dengan adanya perkembangan teknologi ini diharapkan tidak mengubah norma, kebiasaan, dan cara sosialisasi masyarakat, sehingga untuk itu perlu diketahui kapan harus memanfaatkan IT dan bagaimana pola penggunaannya agar mendapatkan manfaat yang positif dari perkembangan teknologi.

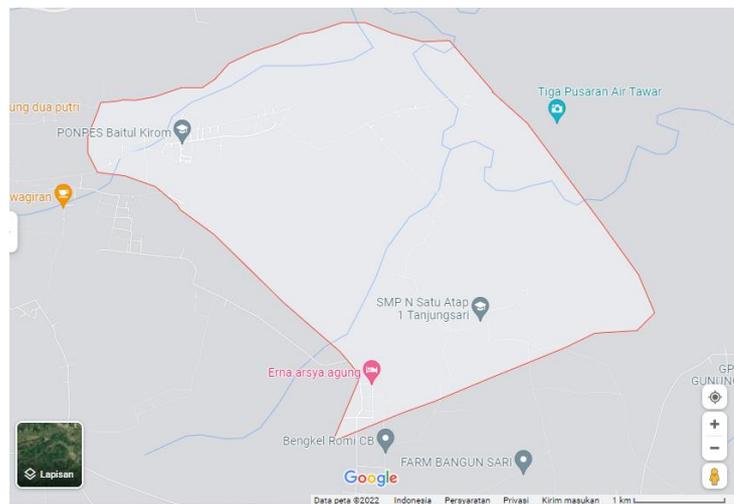
Berdasarkan dari uraian diatas, terdapat permasalahan kurangnya bimbingan dan pengoptimalan penggunaan IT pada anak-anak usia sekolah di desa Mulyo Sari. Maka penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul **“Sosialisasi Dan Bimbingan Belajar Mengenai Pengembangan Edukasi Dan Optimalisasi Penggunaan IT Sehat Kepada Anak Usia Sekolah Di Desa Mulyo Sari”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 1986 Desa kertosari pemekaran menjadi 2 Desa Yaitu Desa Kertosari Dan Mulyosari, Asal nama Mulyosari berasal dari 2 kata yaitu MULYO dan SARI yang artinya MULYO adalah Mulia, terhormat. Dan SARI di ambil dari desa induk yaitu desa kertosari, masyarakat desa Mulyosari terdiri dari berbagai macam suku yaitu : Jawa, Palembang, Lahat, Baturaja, Pasma, Kisam, Lampung, Sunda, Batak dan Lain Lain.

Mulyo Sari adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung. Desa Mulyo Sari mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 18.01.22.2005, sedangkan kodeposnya adalah

35360. Desa Mulyo Sari ini memiliki 6 sebaran Dusun, dari Dusun I sampai dengan Dusun VI. Sebaran Kependudukan pada desa Mulyo Sari sebanyak 1729 KK (Kartu Keluarga). Dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, baik petani padi, petani jagung maupun petani jeruk. Dan terdapat 5 masjid/ mushola yang berada di desa Mulyo Sari. Dan terdiri dari 4 sekolah PAUD/TK, 2 Sekolah Dasar dan 1 Sekolah MTs (Madrasah Tsanawiyah)/Sederajat serta 1 Sekolah MA (Madrasah Aliah)/Sederajat.



Gambar 1.1 Peta Desa Mulyo Sari

Desa Mulyosari merupakan salah satu desa yang ada dikecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Luas wilayah Desa Mulyosari adalah \pm 2119 Hektar. Desa Mulyo Sari terdiri dari 6 Dusun, 06 RW, dan 21RT.

Batas wilayah Desa :

Tabel 1.1 Kondisi Geografis Desa Mulyo Sari

Batas	Desa/ Kecamatan	Wilayah
Barat	Kertosari/tanjungsari	Kab. Lampung selatan
Timur	Bangunsari/tanjungsari	Kab. Lampung Selatan
Utara	Gunung agung/sekampung udik	Kab. Lampung timur
Selatan	Wawasan/tanjungsari	Kab. Lampung selatan

Wilayah Desa Mulyosari terletak pada ketinggian antara 0–400 meter di atas permukaan laut. Lahan di Desa Mulyosari mempunyai tingkat kemiringan yang bervariasi. Curah hujan rata–rata sebesar 1.382 mm dengan jumlah hari hujan rata-rata 120 hari. Bulan basah 4-6 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 6-7 bulan. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober–November dan pada bulan April–Mei terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember–Februari. Suhu udara rata–rata setiap hari berkisar 27,7°C, suhu minimum 23,2°C, dan suhu maksimum 32,4°C.

Luas Wilayah Desa :

- Pemukiman 215 Ha
- Pertanian sawah tadah hujan 615 Ha
- Ladang/tegalan 339 Ha
- Sekolah 2 Ha
- Sekolah 3 Ha
- Jalan 7 KM Lapangan sepak Bola 1 Ha.

Orbitasi

- Jarak ke ibu kota kecamatan 7 km.
- Lama Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan 0,5 jam.
- Jarak ke ibu kota kabupaten 90 KM.
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten 3 Jam.

Potensi yang terdapat di desa Mulyo Sari, sebagai berikut :

- 1) Bidang Pertanian : Potensial untuk tanaman lahan kering (padi gogo dan palawija), tanaman buah-buahan (Jeruk, pisang, mangga, sirsak, papaya, dan lain-lain).
- 2) Bidang Pariwisata : Wisata Kebun Jeruk. Sedangkan dalam bidang budaya sendiri, desa Mulyosari memiliki berbagai upacara adat seperti upacara adat suroan pada tiap dusun yang diadakan setahun sekali, kesenian kuda kepang, khosidahan, kelompok pengajian dan lain sebagainya yang dapat menjadi

daya Tarik bagi wisatawan.

- 3) Bidang Peternakan : Sapi, kambing dan ayam. Budidaya perikanan perairan darat (telaga) dan perikanan tangkap, kolam terpal serta untuk usaha budidaya ternak untuk pembibitan dan penggemukan (sapi, kambing, dan lain-lain).
- 4) Bidang Industri : Wahyu *Bakery* (Roti), Hasanudin (Tahu), Jalal (Tempe) dan Mama Entik (Keripik, Jamu dan *Pop Corn*).

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa, dan berbadan hukum. Dimana Pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan desa. Seperti halnya memanfaatkan potensi yang ada di desa Mulyo Sari, seperti di bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan pariwisata. Alhamdulillah semua potensi yang ada di desa Mulyo Sari dimanfaatkan dengan baik, sehingga berkembang hingga sekarang. Seperti halnya dibagian industry kecil dan menengah, sebagai berikut :

Tabel 1.2 *Daftar Industri Kecil dan Menengah di Desa Mulyo Sari*

Jenis Industri	Jumlah /Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
1. Industri makanan	1	6	2
2. Industri Alat rumah tangga			
3. Industri Material Bahan Bangunan			
4. Industri Alat Pertanian			
5. Industri Kerajinan			
6. Rumah makan dan restoran			
Jumlah	1	6	2

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kecukupan kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) yang mengalami perubahan sangat tajam. Penurunan penerima raskin, RTLT sangat kecil dan kebutuhantam bahan (kendaraan bermotor dan HP)

rata-rata tiap rumah tangga sudah memiliki. Sebenarnya ada banyak potensi yang dikembangkan di desa Mulyo Sari, seperti halnya dibagian Usaha Jasa dan Keterampilan, sebagai berikut :

Tabel 1.3 *Usaha Jasa dan Keterampilan di Desa Mulyo Sari*

Jenis Usaha	Jumlah (Orang)	Jenis produk yang diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap (Orang)
1. Tukang Kayu	11	Kusen,pintu ,jendela	18
2. Tukang Batu	55	-	104
3. Tukang Jahit/Bordir	6	Pakaian pria,wanita	10
4. Tukang Cukur	2	-	2
5. Tukang Service Elektronik	2	-	2
6. Tukang Besi	1	-	1
7. Tukang Gali Sumur	5	-	7
8. Tukang Pijat/ Urut/Pengobatan	8	-	8
TOTAL			

1.1.3 Profil UMKM

Pada desa Mulyo Sari Kecamatan Tanjung Sari terdapat beberapa UMKM yang berkembang, sebagai berikut :

1.1.3.1 UMKM Wahyu *Bakery*

Wahyu *Bakery* merupakan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang memproduksi berbagai varian produk roti. UMKM Wahyu *Bakery* ini dirintis dari nol oleh pak wahyu dan istrinya, berawal dari Kalimantan sehingga pindah di Desa Mulyo Sari Kecamatan Tanjung Sari. UMKM ini sudah berdiri kurang lebih sejak 9 tahun lalu, yang dulunya hanya usaha kecil-kecilan hingga sekarang produk rotinya sudah tersebar hingga ke beberapa kabupaten/kota yang ada di Lampung. Produk pada Wahyu *Bakery* ini sudah tersebar di Kab. Lampung Selatan, Kab. Lampung Timur, Kab. Pringsewu, Kab. Metro bahkan Kota

Bandar Lampung. Untuk saat ini Wahyu *Bakery* ini terdapat 5 varian rasa yang terdiri dari : Coklat meses, coklat keju, coklat kacang, keju maupun pizza. Semua produk yang ada di Wahyu *Bakery* dibandrol dengan harga Rp.3500,- Rupiah, bukan hanya harganya saja yang terjangkau melainkan komposisi produk tanpa pengawet dan selai nya benar-benar dibuat sendiri. Hingga saat ini penjualan pada UMKM ini stabil, bahkan mengalami peningkatan di saat masa pandemic COVID-19. Untuk alamat toko Wahyu *Bakery* Dusun II Desa Mulyo Sari, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung-Selatan.

1.1.3.2 UMKM Mama Entik

UMKM Mama Entik merupakan UMKM yang memproduksi berbagai varian produk, seperti keripik singkong, keripik pisang, *pop corn*, dan juga jamu herbal. UMKM ini sudah berjalan kurang lebih 5 tahun, semua produk yang dibuat dengan komposisi alami, tanpa pengawet ataupun micin. Sehingga bumbu-bumbu yang digunakan untuk keripik itu dibuat sendiri dengan garam, bawang putih dan gula, serta bubuk coklat alami. Alhamdulillah produk pada UMKM ini sudah tersebar ke beberapa kecamatan, yaitu : kecamatan tanjung sari, tanjung binta, lampung timur, dan sekitarnya.

1.1.3.3 UMKM Hasanudin

UMKM Hasanudin yang berasal dari nama pemilik UMKM tersebut, yaitu bapak Hasanudin. UMKM ini kurang lebih sudah berjalan selama 5 tahun, berawal dari seorang karyawan pembuat tahu hingga sampai saat ini memiliki usaha sendiri. Sehingga dapat memproduksi tahu sendiri, UMKM Hasanudin ini merupakan UMKM satu-satunya yang memproduksi tahu yang ada di Desa Mulyo Sari. Sedangkan untuk luas pemasarannya Alhamdulillah sudah kebeberapa kecamatan, seperti : Kec. Tanjung Sari, Kec. Tanjung Bintang, Kec. Lampung Timur dan sekitarnya. Untuk hasil penjualannya, Alhamdulillah selama ini berjalan dengan baik dan lancar. Selama masa pandemic

Alhamdulillah *problem-problem* bisa diatasi dengan baik walaupun otaknya terus-menerus diperas, karena memikirkan harga bahan pokok yang terus meningkat. Untuk bahan pokok pembuatan tahu sama seperti dengan tempe, yaitu Tahu. Untuk inovasi-inovasi terkait produk dan lain sebagainya sudah dipikirkan, namun SDM nya saja yang kurang sehingga kurangnya inovasi-inovasi dalam produk.

1.1.3.4 UMKM Jalal

UMKM Jalal merupakan salah satu UMKM yang ada di desa Mulyo Sari sebagai produksi Tempe. UMKM Jalal ini sudah berdiri kurang lebih sejak 15 tahun yang lalu, dan sudah melewati masa sulitnya. Dan sampai sekarang UMKM Jalal ini belum memiliki nama brand, sehingga dipanggil dengan UMKM Jalal dikarenakan pemilik dari UMKM ini bernama Jalaludin. Untuk bahan pokok dari tempe itu sendiri adalah kedelai, sedangkan kualitas yang dipakai untuk memproduksi tempe pada UMKM Jalal ada kedelai kualitas import dari luar negeri. Untuk perkembangan selama ini UMKM Jalal berjalan dengan lancar walaupun masa pandemic, hanya saja yang jadi penghambat adalah harga bahan pokok yang terus meningkat. Sehingga membuat pemilik UMKM berpikir bagaimana mendapatkan bahan pokok dan tetap berjualan. Alhamdulillah hingga sekarang berjalan dengan baik dan penjualan berjalan dengan stabil, tidak ada penurunan yang drastic. Sedangkan untuk luas pasar dari UMKM Jalal hanya sekitar Kecamatan Tanjung Sari, yang dilakukan dengan berjualan secara keliling di setiap pagi hari dan sore hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana anak-anak usia sekolah dapat memanfaatkan perkembangan dan menggunakan IT (*Information and Technology*) dengan baik, sehingga

tidak menghilangkan kebiasaan masyarakat maupun tidak melanggar norma yang berlaku?

2. Bagaimana masyarakat maupun anak-anak usia sekolah di desa Mulyo Sari dapat mengoptimalkan pola penggunaan IT (*Information and Technology*) Sehat ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1.3.1.1 Tujuan Umum

- 1) Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- 2) Mendorong mahasiswa untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh pada saat perkuliahan ditengah masyarakat yang berhubungan dengan realita yang ada ditengah masyarakat sehingga memperkaya materi pembelajaran.
- 3) Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

1.3.1.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai manfaat perkembangan IT (*Information and Technology*) dan edukasi pola penggunaan IT Sehat.

- 2) Membantu pemulihan kegiatan UMKM.
- 3) Membantu menciptakan ruang pasar melalui digital marketing bagi pelaku usaha.
- 4) Memberikan pendampingan belajar bagi siswa di lapangan atau mahasiswa mengajar
- 5) Mahasiswa dapat memiliki kemampuan analisis dan konseptual lewat kegiatan nyata dalam masyarakat serta dapat belajar langsung dari masyarakat dan lingkungan yang dikunjunginya.
- 6) Memberdayakan masyarakat Desa Mulyo Sari dalam hal ini mencari persoalan-persoalan yang ada didalam kelompok-kelompok serta bersama mencari solusinya.
- 7) Mengkaji berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mencari solusi terbaik untuk mengatasinya.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu:

- 1) Memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan *personality development* harus dapat memberikan umpan balik (*feed back*) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM.

- 2) Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- 3) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat desa yang menjadi sasaran PKPM.
- 4) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan *literature* Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.
- 2) Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat.
- 3) Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.3.2.3 Bagi Masyarakat dan Pemerintah

- 1) Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.
- 2) Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan dan memanfaatkan potensi-potensi desa dengan pengenalan dan pola penggunaan IT (*Information and Technology*).

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra-mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode Genap 2021/2022, sebagai berikut :

- 1) Bapak Tri Kiswono selaku Kepala Desa Mulyo Sari beserta Jajaran aparat desa.
- 2) Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Mulyo Sari.
- 3) Masyarakat desa Mulyo Sari
- 4) Kepala Sekolah SD Negeri 1 Mulyo Sari dan SD Negeri 2 Mulyo Sari.